PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan berbagai macam tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat, salah satunya adalah buah cangkuang. Selain namanya yang khas, buah ini sangat langka dan hanya tumbuh di daerah Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut yang sampai sekarang masih dijadikan sebagai tempat objek wisata yaitu Candi Cangkuang.(1)

Suatu tumbuhan yang diduga memiliki khasiat sebagai obat perlu dilakukan uji aktifitas biologi terhadap tanaman tersebut, supaya dapat diketahui efek toksisitasnya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pestisida atau obat.

Sampai saat ini, buah cangkuang masih belum diketahui secara spesifik kandungan senyawa kimia dan manfaatnya dalam dunia kesehatan. Menurut sumber pustaka daun *Pandanus furcatus* Roxb biasa digunakan untuk kerajinan tangan seperti pembuatan tikar dan juga digunakan sebagai pembungkus gula aren sedangkan daun pucuk yang masih muda dapat digunakan sebagai penawar racun, tunasnya biasa digunakan sebagai obat batuk dan sari daunnya sebagai obat disentri dan diare. Buah yang belum masak dapat digunakan sebagai pencahar sedangkan menurut hasil penelitian bahwa buah yang sudah masak berfungsi sebagai antioksidan dan pada penelitian ekstrak n-heksan buah cangkuang terdapat plastokuinon yang berperan dalam respirasi sel dan proses fotosintesis tumbuhan, kuinon dapat berfungsi sebagai zat pembunuh kuman atau sebagai antibiotik. (1,2,3)

Brine Shirmp Lethality Tes (BSLT) adalah salah satu metode uji aktifitas pendahuluan untuk mengetahui toksisitas yang terdapat dalam bahan alam dengan

menggunakan larva *Artemia salina* Leach. Sifat toksisitas diketahui berdasarkan jumlah kematian larva udang. Menurut Meyer dkk.(1982), suatu ekstrak dikatakan toksik terhadap *Artemia salina* Leach apabila mempunyai harga LC_{50}<1000 µg/ml. Metode ini sering digunakan untuk skrining awal terhadap senyawa aktif yang terkandung dalam ekstrak tanaman karena murah, cepat, mudah dan dapat dipercaya.[4,5,6]

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti toksisitas ekstrak buah cangkuang *Pandanus furcatus* Roxb dengan melakukan uji toksisitas terhadap ekstrak buah cangkuang menggunakan nauplii udang laut *Artemia salina* Leach.